

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki posisi yang rentan terhadap bencana gempa bumi karena potensi geologisnya yang menjadi pertemuan dari tiga lempeng besar, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Indo-Australia dimana gaya yang dihasilkan oleh lempeng-lempeng tersebut akan menyebabkan adanya sesar di muka bumi (Hermon, 2015 dalam Pratama dkk, 2018). Menurut Rashed dan Weeks dalam Pratama dkk (2018:1) menyatakan bahwa bencana alam merupakan fenomena yang dinamis di mana melibatkan manusia tidak hanya menjadi korban, melainkan kontributor dan pengubah. Sesar dapat mengakibatkan gempa bumi dengan intensitas beragam.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang wilayah administrasinya cukup strategis karena berdekatan langsung dengan ibu kota. Secara administratif, Provinsi Jawa Barat terbagi ke dalam 27 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota. Salah satunya adalah Kecamatan Lembang di Kabupaten Bandung Barat dengan potensi alam yang dimiliki serta dilewati oleh sesar tua, salah satunya yaitu Sesar Lembang. Keberadaan Sesar Lembang memiliki panjang sekitar 29 km yang membentang dari Maribaya-Lembang dibagian barat hingga Gunung Manglayang di bagian timur. Status dari Sesar Lembang ini masih aktif dengan bukti ilmiah pergerakan tersebut didominasi mekanisme sesar geser mengiri dengan kecepatan 3 mm/tahun (Fadhilah dkk, 2020:2).

Bahaya yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kabupaten Bandung Barat kian memberikan fokus utama dari penelitian. Terlebih terdapat fakta di lapangan yang menjelaskan bahwa masyarakat di Kawasan tersebut kurang mendapatkan pemahaman mengenai manajemen kebencanaan, yaitu terdapat fenomena bahwa masyarakat banyak berfikir bahwa keindahan alam yang dimiliki akibat Sesar Lembang adalah sebuah wisata saja (Ramadhan dkk, 202). Hal tersebut dapat terjadi karena belum meratanya sosialisasi yang

diberikan kepada masyarakat. Terlebih pada sebagian kawasan Kecamatan Lembang yang dilewati secara langsung oleh Sesar Lembang. Keenam desa tersebut memiliki potensi bahaya yang sangat tinggi jika bencana yang disebabkan oleh Sesar Lembang terjadi.

Situasi Sesar Lembang yang kian memberikan perhatian bagi masyarakat sekitar, terlebih pada wilayah-wilayah yang berada di atas jalur Sesar Lembang. Desa-desa tersebut merupakan wilayah yang cukup padat penduduk, sehingga perlu adanya manajemen kebencanaan gempa bumi yang diberikan oleh pemerintah maupun oleh lembaga-lembaga pendukung secara merata pada wilayah dengan kondisi kerentanan yang paling tinggi. Strategi penerapan manajemen bencana dapat menjadi solusi untuk membantu pihak berwajib dalam penanganan kebencanaan yang meliputi kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan di wilayah kajian.

Melalui pengamatan bagaimana kondisi yang ada pada sebagian wilayah di Kecamatan Lembang yang kian memberikan perhatian peneliti mengenai kurangnya pemerataan manajemen kebencanaan, peneliti tertarik untuk meneliti **“Strategi Penerapan Sistem Manajemen Bencana terhadap Potensi Bahaya Gempa Bumi Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Bagaimana potensi bahaya bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana sistem manajemen bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana strategi penerapan sistem manajemen bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi potensi bahaya bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk menganalisis sistem manajemen bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk menganalisis strategi penerapan sistem manajemen bencana gempa bumi yang disebabkan oleh Sesar Lembang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan gambaran bagaimana potensi gempa bumi, sistem manajemen bencana, dan strategi penerapannya di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- b. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan yang diperlukan dalam rangka lebih mengefektifkan upaya mitigasi yang tepat sasaran bagi masyarakat di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Di Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu menjadi kesempatan bagi penulis untuk mendalami pengetahuan dan wawasan mengenai mitigasi bencana Sesar Lembang.

- b. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman dalam kesiapsiagaan bencana di wilayah manapun, terutama wilayah yang dilewati oleh Sesar Lembang.
- c. Bagi Universitas, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penelitian tentang mitigasi bencana.